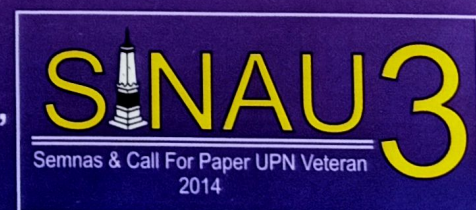


PROSIDING SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPER S NAU 3

**MEMPERKOKOH PEREKONOMIAN BANGSA
DENGAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS
PELAYANAN PUBLIK**

**YOGYAKARTA
04 SEPTEMBER 2014**

**Seminar Nasional & Call Paper Akuntansi,
Ekonomi, dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Yogyakarta, Jakarta, dan Jawa Timur**



**SAMBUTAN PANITIA SEMNAS DAN CALL PAPER
SiNAU ke 3: AKUNTANSI, BISNIS & MANAGEMEN, DAN EKONOMI
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Yogyakarta, Jakarta, dan Jawa Timur**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,
Yth. Bapak Gubernur DIY, Sultan Hamengku Buwono X
Yth. Ibu Rektor UPN "Veteran" Yogyakarta
Yth. Bapak Dr. Nurdiono, M.M., Ak., C.A., C.R.S., BAP
Yth. Bapak Dr. cand. Bogat Agus Riyono, M.Sc.
Yth. Bapak Dr. cand. Sutoyo, M.Si.
Yth. Bapak Ir. Milawarma, M.T.
Yth. Bapak Drs. Suryono, M.M.
Yth. Bapak Prof. Jogiyanto Hartono, M.B.A.
Prof. Dr. Unti Ludigdo (UB),
Prof. Dr. Abdul Rohman, M.Si. Ak. (Undip),
Dr. Wisnu Untoro, M.Si. (Dekan FE UNS),
Dekan FE UPNV Yogyakarta, Dekan FE UPNV Jakarta, dan Dekan FE UPNV Jatim.

Puja dan puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, karunia, nikmat, dan segala anugerah serta kekuatan, sehingga kita senantiasa diberikan semangat untuk terus memperbaiki diri guna mewujudkan pengabdian sebagai masyarakat akademik yang memiliki kepedulian atas berbagai permasalahan bangsa sesuai dengan kapasitas kita masing-masing. Sholawat dan salam atas junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberi pencerahan yang penuh dengan ilmu dan pengetahuannya seperti sekarang ini.

Semnas dan Call Paper ini bertujuan untuk mengkaji perekonomian bangsa yang kokoh, mengkaji bisnis dan investasi yang dapat memperkokoh perekonomian bangsa, mengkaji fondasi transparansi dan akuntabilitas publik, mengkaji dalam bidang Akuntansi, Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Tata Kelola, Keuangan, Kebijakan dan Pendidikan Ekonomi-Manajemen-Akuntansi, Sektor Privat & Bisnis, Sektor Publik, Perpajakan, Auditing, Perbankan, Syariah, Asuransi, Investasi, Sistem Informasi Manajemen/Akuntansi, UMKM, Pengentasan Kemiskinan, Pariwisata, Ecogrowth, Ekonomi Budaya, CSR, CG (*Corporate Governance*), GG (*Government Governance*), Akuntansi Migas & Mineral, Ekonomi Mineral, Manajemen: Mineral, Migas, & Panas Bumi, Manajemen Bencana, Manajemen Risiko, Tata Kota dan semua permasalahan dalam perekonomian.

Semnas dan Call Paper ini diikuti oleh praktisi dan akademisi dari Perguruan Tinggi-Perguruan Tinggi terkemuka di Indonesia baik prodi akuntansi, bisnis, ekonomi, dan manajemen dengan jumlah naskah yang masuk lebih dari 160 naskah.

Akhir kata, semoga semnas dan call paper ini bermanfaat dan saya menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak khususnya peserta seminar dan *call for paper* serta seluruh pelaksana kegiatan atas peran sertanya dalam mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan ini.

Sampai bertemu dalam forum SiNAU berikutnya.

Wassalamualaikum wr wb,

Yogyakarta, 04 September 2014
Dr. Sri Suryaningsum, S.E., M.Si., Ak., C.A.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta	v
Sambutan Panitia Semnas & Call Paper Sinau Ke 3: Akuntansi, Bisnis & Managemen, dan Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, Jakarta, dan Jawa Timur	vii
Daftar Isi	ix

AKUNTANSI

Perusahaan dalam Perspektif Sektor Industri di Asean Jogiyanto Hartono M, Efraim Ferdinan Giri dan Sri Suryaningsum	3
Kebijakan <i>E-Procurement</i> : Peningkatan Integritas, Transparansi dan Efektifitas pada Proses Pengadaan Barang dan Jasa Publik di Propinsi Papua Meinarni Asnawi dan Yuliana Waromi	11
Struktur Kepemilikan <i>Managerial</i> dan <i>Institusional</i> Terhadap Tata Kelola Perusahaan Sujatmika dan Sri Suryaningsum	21
<i>PSEUDO Profit Center</i> Sebagai Paradigma Sistem Pengendalian Manajemen Bank di Indonesia Edy Sukarno.....	29
Penguatan Ekonomi Kebudayaan DIY Berbasis Anggaran Keuangan Danais Sri Suryaningsum, Moch. Irhas Effendy, Raden Hendry Gusaptono dan Sultan	39
Aplikasi Model Audit Pertanggungjawaban Sosial yang Efektif pada Organisasi Sektor Publik di Industri Air Minum dalam Kemasan dengan Pendekatan <i>Human Centered Design</i> Priyo Suprobo, Diana Suteja, Soegeng Soetedjo dan Basuki.....	45
Kos <i>Stickiness</i> Pada Sektor Perbankan Windyastuti	55
Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, <i>Debt To Equity Ratio</i> dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i> Dewi Nur Khomariyah dan Satria Yudhia Wijaya.....	63

Program Kreativitas Mahasiswa Noto Pamungkas, Sri Luna Murdianingrum dan Marita	73
Analisis Persepsi Lulusan Akuntansi Terhadap Pilihan Karir di Bidang Akuntansi Toar Andreas Sanger dan Supatmi	77
Pengaruh <i>Familiarity</i> dan <i>Experience</i> Pada Tipe Alternatif Komunikasi dalam Tim Audit Dra. Sri Luna Murdianingrum, M.Si dan Kaharudinsyah Leon Sakti, SE., Ak., M.Sc., C.A.....	87
Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap <i>Return</i> Saham dengan Persistensi Laba Sebagai Variabel <i>Intervening</i> Euis Yuningsih dan Nurmatias.....	95
Analisis Penerapan Efisiensi Biaya Upah Tenaga Kerja Perusahaan Pengguna Jasa <i>Outsourcing</i> pada PT. Panggung Electric Citrabuana Diana Suteja S.E., M.M.,Ak dan Winda Trisnandawati	107
Pengungkapan Laporan Keuangan, Kelemahan SPI, dan Ketaatan pada Perundang-Undangan Dianalisis dari Opini Auditor Suchyo Heriningsih dan Ruserlistyani.....	115
Analisis Kompetensi lulusan Universitas untuk Menempati Posisi Internal Audit : Sudut Pandang dari Praktisi Internal Auditor Hansiadi Yuli Hartanto dan Lisia Apriani.....	123
Pengaruh <i>Value Based Management</i> Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Sebagai Variabel Pemoderasi Lita Yulita Fitriyani, S.E., M.Si., Ak., C.A dan Gede Sony Wirawan, S.E.	133
Pengaruh Biaya <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Ruth Nathania, Yeterina Widi Nugrahanti dan Ari Budi Kristanto.....	141
Kajian Empiris Penerapan Akuntansi AkruaI pada Pemerintah Kota Yogyakarta Ichsan Setiyo Budi dan Dwi Sudaryati	153
Pengaruh Partisipasi Masyarakat dan Pelayanan Publik Terhadap Kinerja Organisasi Pemerintah Daerah Melalui <i>Good Government Governance</i> Sebagai <i>Variabel Moderating</i> (Survey pada Pemda Dinas Tata Ruang dan Pemukiman Kabupaten Cianjur) M.Rasyidin Aziz dan Bambang Jatmiko	159
Pengaruh Konservatisme dan Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Asimetri Informasi Raden Rangga Jati, SE. dan Marita, SE., M.Si., Ak.....	167
Reaksi Pasar di Sekitar Tanggal Pengumuman Opini Audit Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan dan Opini Audit Wajar dengan Pengecualian Winny Winarto dan Yeterina Widi Nugrahanti.....	177

Pengembangan Usaha Kecil Melalui IPTEK Sistem Pemasaran <i>Online</i> Dwi Sudaryati dan Sucahyo Heriningsih.....	185
Pengembangan Usaha untuk Meningkatkan Pendapatan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta Liya Yulita Fitriyani dan Kaharudinsyah Leon Sakti	191
Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap <i>Audit Delay</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Sebelum Pemberlakuan Kewajiban Penggunaan IFRS Putri Ayu, Sri Astuti dan Sujatmika.....	197
Perbedaan Independensi Auditor Terkait Tenur Audit Hari Kusuma Satria Negara	205
Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kemampuan Pemenuhan Kewajiban Bank di Indonesia Bambang Agus Pramuka	215
Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Jubaedah dan Hesty Herawati	223
Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Komitmen Organisasi, dan Moralitas Aparat Terhadap Pencegahan Kecurangan (FRAUD) Pengadaan Barang Nurmitasari Dwi Syaputri, Dr. Tarjo, S.E., M.Si., CFE dan Nurul Herawati, S.E., M.Si.....	229
Formulasi Strategi Bisnis pada PT Abattoir Surya Jaya Menggunakan <i>Internal Eksternal Matriks</i> Tamadoy Thamrin Hasibuan, Rida Perwita Sari dan Ageng Kadharman.....	237
Model Perancangan <i>Good Governance Government</i> untuk Mewujudkan Kinerja Pemerintahan yang Transparan dan Akuntabel Berbasis Teknologi Informasi pada Pemerintahan Kota Depok Bambang Jatmiko, SE., MSi., Dr.	249
Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Kepadatan Penduduk dan Dana Perimbangan Terhadap Pendapatan Daerah Provinsi di Jawa dan Bali Islamiah Kamil dan Nurlis.....	261
Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kegagalan Auditor Eksternal dalam Mendeteksi Indikasi Kecurangan (Perspektif Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Timur) Habi Bullah, Dr. Tarjo, S.E., M.Si., CFE dan Robiatul Auliyah, S.E., Msa.....	273
Pengaruh Desentralisasi Fiskal Terhadap Belanja Publik Kabupaten/Kota di Indonesia Khoirul Aswar	281

Analisis Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Upaya Meningkatkan
Penerimaan Pajak di Wilayah Jabodetabek dan Bandung
Nurlis dan Islamiah Kamil.....289

BISNIS DAN MANAJEMEN

- Peringkat Penjamin Emisi, *Underpricing*, dan Kinerja Pasar Sekunder Saham IPO di
Bursa Efek Indonesia
Arni Utamaningsih,303
- Pengaruh Modal Manusia dan Pembelajaran Organisasi Terhadap Kinerja yang
Dimediasi oleh Kompetensi Organisasi (Studi Empiris pada PTS Kopertis V Yogyakarta)
Winarno dan Sri Wahyuni Widiastuti.....311
- Skala Motivasi Kerja: Validasi Pengukuran dalam Konteks Indonesia
Devani Laksmi Indyastuti321
- Analisis *Price Consciousness* (Kesadaran Harga) Terhadap *Repurchase Private Label*
Diana Triwardhani, SE, MM dan Yuliniar, SE, MM325
- Managemen Lingkungan Sehat dan Bersih Serta Bernilai Ekonomi bagi Wanita
Pekerja Rumah Tangga
Dr. Sri Suryaningsum, S.E., M.Si., Ak., C.A. dan Dr. Wiwik Dewi Sugiarti, M. Kes.333
- Akselerasi Proses Transfer *Knowledge* Menggunakan Pendekatan Model Seci yang
d disesuaikan dengan Kearifan Lokal Masyarakat Jawa "Slametan"
(Studi Pada Pengusaha Kerupuk Tuntang Kab Semarang)
Linda Ariany Mahastanti, Yeterina Widi Nugrahanti dan Sri Hartini.....337
- Motivasi dan Budaya Perempuan dalam Mekanisme Pemberdayaan Perempuan
Tri Mardiana, Sri Kussujaniatun, Suchyo Heriningsih, Marita dan Sadi347
- Pengaruh Iklim Organisasi dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kepuasan Kerja
Karyawan
Anik Herminingsih dan Indri Wulandari353
- Memperkuat Pertahanan dan Ketahanan Melalui Pemuda Sebagai Wirausahawan
Mandiri
Meilan Sugiarto, Winarno, Sutoyo dan Rudi Wibowo365
- Identifikasi Pengaruh Rasio Camel Terhadap *Return Saham* Perusahaan Perbankan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pasca Krisis Keuangan Global
Endang Afriyeni dan Eva Yoyet.....373

Analisis <i>Non Market Capability</i> , Lingkungan, Strategi Diversifikasi, dan Kinerja: Studi pada Bank Umum di Jawa Timur dengan Menggunakan Statistik Deskriptif Sabihaini dan Januar Eko Prasetio.....	383
Intensi Kewirausahaan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa di Lima Universitas di Indonesia) Dwi Novitasari, SE.,MM dan Agusta Ika Prihanti Nugraheni, SE.,MBA	393
Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepuasan Konsumen, Terhadap Kepercayaan Konsumen di Pamela 3 Supermarket Yogyakarta Eny Endah Pujiastuti dan Humam Santoso Utomo.....	401
CSR : Motif Sosial untuk Meningkatkan Citra Perusahaan Sri Trisnaningsih dan Evi Malia.....	411
Pengembangan Model <i>Financial Distress Prediction</i> untuk Perusahaan-Perusahaan <i>Go Public</i> : Pendekatan Akuntansi, Pasar, Ekonomi Makro, dan Industri Nilmawati dan Shinta Heru Satoto	419
Studi Eksploratori Profil dan SWOT Usaha Kecil Menengah Surabaya dan Sekitarnya Lena Ellitan, Yulius Koesworo dan Tuty Lindawati	431
<i>Corporate Sustainability Reporting</i> Meilan Sugianto dan Indra Kusumawardhani.....	441
Identifikasi Variabel-Variabel Penentu Struktur Modal dan <i>Adjustment To Target Capital Structure: Trade-Off Theory</i> C Ambar Pujiharjanto, Nilmawati dan R Hendri Gusaptono.....	447
Perilaku Pembelian Tak Terencana yang didasarkan pada Sikap Terhadap Uang dan Perencanaan Keuangan Pribadi Yusepaldo Pasharibu, Maria Rio Rita dan Eristia Lidia Paramita	459
Pengembangan Model Keberterimaan Teknologi yang Menghasilkan Luaran Pemasaran (<i>Marketing Outcome</i>) pada UKM (<i>Survey</i> Pada Industri <i>Furniture</i> di Yogyakarta) Surpiko Hapsoro Darpito, SE., MSi dan Ida Wiendijarti, S.Sos, MSi	467
Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Budaya Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi PTS di Jakarta Selatan Tati Handayani dan Rosali	479
Ekowisata Sebagai Jendela Keberhasilan UMKM dalam Memperkokoh Perekonomian Menghadapi <i>Asean Economic Community</i> 2015 Istiana Rahatmawati dan Purbudi Wahyuni	491

Citra Perguruan Tinggi : Sudut Pandang *Trust, Sense of Ownership*, dan Komitmen,
Kajian pada UPN "Veteran" Yogyakarta499
Purbudi Wahyuni

Peluang dan Tantangan Keterlibatan Perempuan dalam Melestarikan Usaha Batik dalam
Rangka Mewujudkan Ketahanan Nasional Bidang Ekonomi dan Budaya
(Studi Kasus di Daerah Istimewa Yogyakarta)507
Dra. Istiana Rahatmawati, M.Si.....

Commitment Professional dan Norma *Subjective Manager*
Pribadi Widyatmojo, Sugiyanto, Karyono dan Chaula Anwar511

Analisis Kepuasan Nasabah Terhadap Pelayanan Bank Pemerintah
Wiwiek Rabiatul Adawiyah.....525

Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Perceived-Risk*
(Survey pada Konsumen Mie Instan di Yogyakarta)535
Sri Harjanti, SE, MSi

Gender dan Preferensi Risiko dalam Pengambilan Keputusan: Sebuah *Literatur Review*
Widyahayu Warmmeswara Kusumastati.....543

EKONOMI

Struktur Upah Pekerja Non-Produksi, Produktivitas Pekerja dan Pertumbuhan Industri
Manufaktur
I Ketut Nama dan Joko Susanto.....551

Percepatan Pencapaian *MDG's* yang Berbasis *Participatory Rural Appraisal (PRA)*
Melalui Pemberdayaan SDM
Dr. Boge Triatmanto, SE., MM., Dr. Eny Rachyuningsih, M.Si. dan
Dr. Hariyanto Respati, SE., MM.559

Kontribusi Komoditas Karet Terhadap Ekspor Indonesia dan Prospek Ekspor Karet
Indonesia
Avi Budi Setiawan dan Suchatiningsih DWP569

Kegagalan Kebijakan Pertumbuhan Ekonomi Model *trickle Down Effect*
(Studi Kasus Indonesia)575
Budiharjo dan I Ketut Nama

Strategi Pengembangan Usaha Melalui BUMDes untuk Mewujudkan Peningkatan
Ekonomi Penduduk Miskin di Kabupaten Indragiri Hillir
Dianto Mampanini583

Hubungan Desentralisasi Fiskal dan Tingkat Korupsi di Indonesia

Edy Anan591

Goncangan Harga Minyak Dunia Terhadap Pasar Modal Indonesia

Christopher Daniel dan Maria Rio Rita601

PELUANG DAN TANTANGAN KETERLIBATAN PEREMPUAN DALAM MELESTARIKAN USAHA BATIK DALAM RANGKA MEWUJUDKAN KETAHANAN NASIONAL BIDANG EKONOMI DAN BUDAYA (STUDI KASUS DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)

Dra. Istiana Rahatmawati, M.Si
University of Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta
E-mail: rahatmawati@yahoo.com

ABSTRACT

Batik is one of Indonesian traditional culture products and have been declared as world heritage in October 2009 by UNESCO. Batik is one of handicrafts in which good design and natural colouring in many kinds of media, generally on cloths. Most of batik workers are women. This implicate in two sides, one side batik need women workers, in other side just a few young women generation willing to be batik workers. The purpose of this research to know the challenges and opportunities of women involvement in batik production and will generate a strategy in order to sustain batik production. The method of this research was descriptive qualitative using Focus Group Discussion and in-depth interview by 40 respondents. This research used SWOT (Strength, Weaknesses, Opportunities and Threats) analysis. The result of this research that young women involvement can be done in two ways, first by formal ways by including the batik course in school curriculum, the second by informal ways by advocating and stimulating young women generation in order to interested them in wearing and making batik. Local government policy, batik industry, academicians, and other stakeholders absolutely needed to support this batik sustainability.

Key Words: Batik, Women Involvement, Sustainability, National Resilience

1. PENDAHULUAN

Batik adalah lukisan atau gambar pada mori yang dibuat dengan menggunakan "canting" dan "malam/lilin" sebagai tintanya, yang kemudian diikuti dengan proses pewarnaan. Setiap proses pewarnaan selalu didahului dengan nyanting atau menutup bagian yang tidak akan diwarnai dengan pewarna yang akan digunakan. Semakin banyak warna yang digunakan maka sebanyak jumlah warna tersebut dilakukan pelilinan dan pewarnaan (Dharsono 1990). G.P. Rouffaer dalam Jasper mengatakan bahwa asal usul batik Jawa dari segi teknik dan proses pembatikan dibawa para pedagang India dari pantai Koromandel yang berlangsung terus sampai berakhimya pengaruh Hindu di Indonesia. Menguatnya pengaruh agama Islam di pusat kerajaan Mataram (Yogyakarta)

telah berhasil membebaskan pengaruh India. Langkah awal perkembangan batik Jawa dalam menentukan coraknya pada abad XIX terutama di Jawa Tengah bagian selatan dan Yogyakarta, yang dikenal sebagai pusat produksi batik tradisional. Batik dalam pandangan Jawa disamping indah juga merupakan tuntunan(ajaran) yang terlukis pada motif batik klasik. Itulah mengapa batik merupakan warisan karya agung bangsa Indonesia, dan kini telah diakui dunia sebagai warisan budaya bendawi non bendawi (*intangible dan tangible*). Pandangan masyarakat terhadap kraton sebagai pusat kebudayaan sangat melekat, satu bukti mengapa batik tetap merupakan barang yang tetap digemari oleh masyarakat Jawa. (Dharsono 1990:45). Nilai dan status Raja dan kerajaan sebagai sumber pengagungan, merupakan

kekuatan untuk memberikan keyakinan dan motivasi cultural. Sehingga oleh masyarakat, batik sebagai busana dianggap mempunyai nilai dan status. Batik kini telah mendunia dan menjadi salah satu identitas nasional Indonesia yang harus dipertahankan kelestariannya. Para pembuat batik sejak dahulu didominasi oleh kaum wanita dan pada umumnya keahlian membatik ini diwariskan secara turun temurun. Pengerjaan batik yang tidak sederhana dan membutuhkan waktu lama menjadi tantangan berat bagi generasi muda untuk melestarikannya. Perkembangan ilmu dan teknologi telah memperkenalkan generasi muda kepada kecepatan dan nilai-nilai global. Pembuatan batik klasik (secara konvensional) harus bersaing dengan batik buatan pabrik. Upaya pelestarian batik oleh generasi muda wanita diharapkan dapat memperkuat ketahanan nasional bidang ekonomi dan bidang budaya. Penelitian ini adalah untuk mengetahui tantangan dan peluang sehingga akan dapat menentukan strategi sebagai upaya pelestarian batik oleh generasi muda wanita yang dapat memperkuat ketahanan nasional bidang ekonomi dan bidang budaya.

2. METODE

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara tatap muka, menggunakan metode *Focus Group Discussion (FGD) & In-Depth Interview* (wawancara mendalam) terhadap 30 informen dari Kabupaten Bantul (Giriloyo) dan Kabupaten Gunungkidul (Ngawen), data juga diperoleh melalui telepon, observasi langsung dan dokumentasi. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian adalah Deskriptif Kualitatif

Batik Indonesia: World Heritage

Batik merupakan warisan budaya asli Indonesia. Batik berdasarkan hasil penelitian telah terbukti sebagai warisan budaya dunia yang dihasilkan bangsa Indonesia pada tanggal 28 September 2009. Pengakuan serta penghargaan Batik sebagai *World Heritage* secara resmi oleh *United Nations Educational, Scientific, and Culture Organizaton (UNESCO)* diberikan pada tanggal 2

Oktober 2009 di Abu Dhabi. Pengakuan UNESCO tersebut diberikan terutama dari penilaian terhadap keragaman motif batik yang penuh makna filosofi yang mendalam. Selain daripada itu pemerintah dan rakyat Indonesia juga dinilai telah melakukan berbagai langkah nyata dalam rangka melindungi, melestarikan dan merevitalisasi warisan budaya tersebut secara turun temurun.

Keterlibatan Perempuan Pengusaha Batik Dalam Ketahanan Nasional

Sejak diberlakukannya Kebijakan Otonomi Daerah oleh pemerintah melalui Undang Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang Undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Daerah, sampai Undang Undang yang berlaku saat ini yang merupakan revisinya, telah memberikan keleluasaan Pemerintah Daerah untuk mengelola pembangunan dan memberdayakan potensi daerahseoptimal mungkin. Pembangunan mensyaratkan keterlibatan masyarakat dimana perempuan ada di dalamnya. Keterlibatan perempuan dalam pembangunan diharapkan mampu memberikan kontribusi yang signifikan. Meskipun karena kodratnya perempuan harus mempunyai beban ganda selain ibu rumah tangga juga sebagai pekerja. Setidaknya perempuan tidak menjadi beban pembangunan melainkan modal pembangunan. Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial. Konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan, yakni yang bersifat "*people-centered, participatory, empowering, and sustainable*" (Chambers, 1995 dalam Kartasasmita, 1996). Konsep ini mempunyai cakupan yang semakin luas, tidak hanya semata-mata memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs*), namun belakangan ini banyak dikembangkan sebagai upaya mencari alternatif terhadap konsep-konsep pertumbuhan, atau disebut sebagai *alternative development*, yang menghendaki "*inclusive democracy, appropriate economic growth, gender equality and intergenerational equity*". Menurut Sumodiningrat (1999), bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan

potensi kemampuan yang mereka miliki. Masyarakat menentukan jenis usaha, kondisi wilayah yang pada gilirannya dapat menciptakan lembaga dan sistem pelayanan dari, oleh dan untuk masyarakat setempat. Upaya pemberdayaan masyarakat ini kemudian pada pemberdayaan ekonomi rakyat. Sebagian perempuan masyarakat Jogja secara turun temurun bekerja sebagai pembatik.

Keberdayaan masyarakat pembatik yang berkelanjutan akan menjadi sumber dari apa yang di dalam wawasan politik disebut sebagai ketahanan nasional. Artinya bahwa apabila masyarakat memiliki kemampuan ekonomi yang tinggi, maka hal tersebut merupakan bagian dari ketahanan ekonomi nasional. Ketika batik merupakan produk budaya maka selain ketahanan nasional bidang ekonomi juga wujud dari ketahanan nasional bidang budaya. Adapun pengertian Ketahanan Nasional adalah kondisi dinamis suatu bangsa yang meliputi segenap aspek kehidupan nasional yang terintegrasi, berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional dalam menghadapi dan mengatasi segala tantangan, ancaman, hambatan dan gangguan, baik yang datang dari dalam maupun dari luar negeri, yang langsung maupun tidak langsung membahayakan integritas, identitas, kelangsungan hidup bangsa dan Negara serta perjuangan mencapai tujuan nasionalnya (Gagasan Ketahanan Nasional berdasar SK Menhankam/Pangab No. Skep/1382/XII/1974).

Ketahanan Nasional diperlukan bukan hanya sebagai konsepsi politik saja melainkan sebagai kebutuhan dalam menunjang keberhasilan tugas pokok pemerintah, seperti *law and order, welfare and prosperity, defence and security, juridical justice and social justice, freedom of the people*. Dalam pengaturan dan penyelenggaraan Negara (kehidupan nasional), masalah keamanan dan kesejahteraan ibarat sebuah koin. Satu sisi merupakan gambaran kesejahteraan, sisi yang lain adalah gambaran keamanan. Bidang ekonomi tidak bisa lepas dari faktor-faktor lain yang berkaitan. Perekonomian selain berkaitan dengan wilayah geografi suatu Negara, juga berkait dengan sumber kekayaan alam, sumberdaya manusia, cita-cita masyarakat yang lazimnya disebut

ideologi, akumulasi kekuatan, kekuasaan, serta kebijaksanaan yang akan diterapkan dalam kegiatan produksi dan distribusi, nilai-nilai social budaya, serta pertahanan dan keamanan yang memberikan jaminan lancarnya roda kegiatan ekonomi suatu bangsa. Ketahanan Nasional merupakan integrasi dari ketahanan seluruh aspek kehidupan nasional (Rahatmawati, 2012). Karena keadaan selalu berkembang serta tantangan, ancaman, hambatan dan gangguan selalu berubah, maka ketahanan nasional juga harus dikembangkan dan dibina agar memadai dengan perkembangan keadaan. Peluang dan tantanganpun harus diidentifikasi agar dapat menentukan strategi yang tepat untuk mengatasinya.

3. PELUANG USAHA BATIK

1. Batik telah dikenal dunia sehingga kesempatan usaha semakin terbuka lebar
2. Kebijakan pemerintah dalam meningkatkan ketahanan ekonomi sejalan dengan ketahanan budaya batik
3. Adanya kesetaraan jender yang memberi ruang bagi perempuan dalam pembangunan
4. Kebijakan pemerintah yang mengarah pada pembangunan berbasis komunitas
5. Adanya jejaring antar stake holder yaitu pemerintah, akademisi dan masyarakat.
6. Keseriusan pemerintah dalam membina dan memajukan usaha kecil
7. Jogja terkenal sebagai pusat batik klasik
8. Masyarakat Indonesia bangga memakai batik
9. Kegiatan membatik sudah menjadi produk wisata yang ditawarkan

4. TANTANGAN USAHA BATIK

1. Pengembangan inovasi dan kreasi agar batik Indonesia diterima dan jadi kebanggaan dunia
2. Menumbuhkan kecintaan generasi muda pada batik dan kemauan untuk melestarikannya
3. Memperkuat kelembagaan dan manajemen usaha pada komunitas pengrajin batik
4. Memanfaatkan jejaring dan bersama stake holder dalam menjaga kualitas produk batik

5. Memanfaatkan kesempatan dan kemudahan dari pemerintah dalam usaha batik
6. Menjadikan batik sebagai gaya busana generasi muda yang dinamis dan modern
7. Menjaga kelestarian batik klasik yang penuh makna di era gajubal dan teknologi canggih

5. SIMPULAN

Peluang yang ada sangat mungkin untuk ditangkap dan dimanfaatkan. Penghargaan yang diberikan kepada Nur Ahmadi ketua paguyuban pengrajin batik Giriloyo oleh Kementerian Pemuda dan Olah Raga sebagai misal, telah memberikan semangat dan kepercayaan diri para pengrajin muda dalam usaha batiknya dan bersemangat menghadapi tantangan yang harus dikalahkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dharsono, 2005, "*Pohon Hayat: Simbol dan makna pohon hayat terlukis pada batik klasik sebagai ekspresi kebudayaan Jawa*", Disertasi, Bandung, ITB
- Hajar Pamadhi dan B. Widaryanto, 2010. *Bunga Mawar dan Melati Dari Puro Pakualaman*, Pusat Studi Pendidikan Kearifan Lokal – Puro Pakualaman
- Hamzuri, 2000, *Warisan Tradisional Itu Indah dan Unik*, Jakarta, DPK, Dirjen Kebudayaan, Dir Permuseuman, 235-236
- Irawan, Gatoto., *Batik dari Titik Menjadi Abadi*, www.google.com
- Ismunandar RM., *Batik Tulis Terancam Punah*, Surakarta, Harian Joglo Semar, 14 Mei 2008
- K. Koeswadi, 1981, *Mengenal Seni Batik Di Yogyakarta*, Yogyakarta, Proyek Pengembangan Permuseuman
- LEMHANNAS, 1997, *KETAHANAN NASIONAL*, Balai Pustaka-LEMHANNAS, Jakarta.
- Mubyarto, 2001, *Prospek Otonomi Daerah dan Perekonomian Indonesia Pasca Krisis Ekonomi*, BPFE, Yogyakarta
- Pramono, Kartini, 2005, *Simbolisme Seni Batik Tradisional Yogyakarta: Pidato Dies Natalis XXXVIII Fakultas Filsafat UGM*
- Prosiding Seminar Nasional Batik: *Revitalisasi Batik Melalui Dunia Pendidikan*, Jurusan Pendidikan dan Seni Rupa, Fakultas Bahasa, Universitas Negeri Yogyakarta, Selasa, 18 Mei 2010
- Rahatmawati, Istiana, 2012, *Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Strategi Membangun Ketahanan Ekonomi Dalam Rangka Ketahanan Nasional (Studi Pada Masyarakat Perbatasan): Makalah Seminar Internasional Bisnis dan Isu Global*
- Susanto Sewan, 1980, *Seni Kerajinan Batik Indonesia*, Jakarta, Balai Penelitian Batik.
- , *Sekaring Jagad Ngayogyakarta Hadiningrat*, Jakarta, Himpunan Wastraprema, 1990.
- Walker, John, A, & Chaplin Sarah, 1997, *Visual Culture*, Manchester University Press, New York
- ([www. Businessdictionary.com/definition/field-research.html](http://www.Businessdictionary.com/definition/field-research.html)).